



## MULAI ALAMI DARURAT SAMPAH Tahun Depan Yogya Siapkan Lahan

**YOGYA (KR)** - Setelah lima hari tidak bisa melakukan distribusi sampah dari depo menuju TPA Piyungan, Kota Yogya akhirnya mengalami darurat sampah. Seluruh depo berikut armada yang dimiliki Pemkot Yogya sudah tidak mampu menampung buangan sampah baru dari masyarakat. Pada tahun depan, Pemkot Yogya pun berupaya menyiapkan lahan baru agar persoalan serupa tidak kembali terjadi.

"Tahun depan kita siapkan buat lahan dan mesin sendiri. Semoga di tahun 2023 sudah ada lahannya berikut mesin pengolah. Kalau terkait sampah saat ini bersama-sama dengan provinsi masih negosiasi dengan masyarakat (sekitar TPA Piyungan). Kita juga minta warga kota menahan diri, tidak membuang sampah dulu," papar Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Rabu (11/5).

Lahan yang akan digunakan untuk pembuangan sampah akhir tersebut dipastikan tidak berada di Kota Yogya. Hal ini karena berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Kota Yogya tidak memungkinkan ada TPA. Oleh karena itu Pemkot Yogya akan mencari lahan di luar kota yang sesuai dengan RTRW wilayah setempat.

Sedangkan mesin pengolah sampah, masih dikaji tipe-tipe mesin tersebut. Harapannya mesin pengolah yang akan diadakan pada tahun depan memiliki kapasitas yang lebih besar tanpa ada

dampak lingkungan. Mesin pengolah sampah yang dimiliki Kota Yogya saat ini berkapasitas 20 ton per hari dan digunakan di depo Nitikan.

Heroe mengaku pihaknya tetap berupaya agar sampah yang menumpuk di berbagai depo tidak berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Secara berkala petugasnya sudah menyemprotkan cairan disinfektan guna mengurangi sarang penyakit. Hanya, bau tidak sedap dari pembusukan sampah serta gangguan estetika tetap tidak bisa dihindarkan. "Sebagian yang masih bisa kita simpan ya disimpan. Yang tidak bisa disimpan, ada pengolahan yang kecil-kecil. Sekitar 440 bank sampah dan sejumlah pengolah sampah memang belum mampu mengelola 350 ton sampah yang dihasilkan setiap hari," urainya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, mengaku pemilahan sampah organik dan non organik di depo Nitikan hanya skala kecil. Terutama jika dibandingkan dengan total volume sampah di Kota Yogya yang mencapai sekitar 350 ton per hari. Untuk itu diperlukan peran dari masyarakat untuk mengelola sampah. "Selama ini volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan sekitar 260 ton karena bisa berkurang dari pemulung dan bank sampah," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005